

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan pada proses penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan sekolah SMA Negeri 3 Bandung yang beralamatkan di Jalan Belitung No. 08 Kota Bandung dan perpustakaan sekolah SMA Negeri 6 Bandung yang beralamatkan di Jalan Pasir Kaliki No.51 Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi di dua perpustakaan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti ingin melihat perbandingan penilaian pemustaka mengenai kompetensi manajerial tenaga pengelola perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan yaitu siswa dan tenaga pengelola perpustakaan di SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung.

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung perpustakaan pada bulan Januari-Maret dan tenaga pengelola perpustakaan di SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung yang berjumlah 752 orang dan tenaga pengelola perpustakaan di SMA Negeri 3 Bandung yang berjumlah 2 orang dan SMA Negeri 6 Bandung yang berjumlah 5 orang.

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, dari subjek penelitian tersebut ini akan mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan. Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono (2011, hlm.119)

Berikut Tabel 3.1 mengenai statistik pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung:

Tabel 3.1

**Tabel Statistik Pengunjung Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung**

No	SEKOLAH	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
1.	SMA Negeri 3 Bandung	Januari	163
		Februari	188
		Maret	61
2.	SMA Negeri 6 Bandung	Januari	133
		Februari	139
		Maret	68
<b>JUMLAH</b>			<b>752</b>

### 3. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah tenaga pengelola perpustakaan sekolah dan pengunjung perpustakaan. Adapun tenaga pengelola perpustakaan terdiri dari dua orang, yakni kepala perpustakaan dan staff pengelola perpustakaan. Sedangkan untuk jumlah pengunjung yang dijadikan sampel diperoleh dari jumlah pengunjung bulan Januari-Maret (2015). Pengambilan sampel pada jumlah pengunjung bulan Januari-Maret ini dikarenakan pada bulan tersebut, aktivitas dalam kegiatan sekolah sangat efektif tidak terganggu dengan berbagai macam kegiatan yang dapat mengganggu aktivitas sekolah.

Menurut Sugiyono (2011, hlm.120) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel ini merupakan bagian dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya, dimana sampel yang diambil ini dapat mewakili populasinya.

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah *probability sampling*, yaitu “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” Sugiyono (2011, hlm.122). Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu “...pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” Sugiyono (2011,

hlm.122). Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, menggunakan rumus Slovin menurut Prasetyo (2006, hlm.137), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel  
 N : Jumlah populasi  
 e : Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10% (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{752}{1+752 (0,1)^2} = 88,26 \approx 88$$

Dari perhitungan diatas didapatkan sampel penelitian di perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung adalah 88. Dengan demikian yang akan dijadikan responden adalah 88 responden. Namun untuk menentukan sampel dalam setiap lapisan/kelompok menggunakan rumus menurut Prasetyo dan Jannah (2006, hlm.130), yaitu sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Dari rumus diatas maka dapat disimpulkan maka yang dijadikan responden dalam setiap kelompok dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) SMA Negeri 3 Bandung:  $412/752 \times 88 = 48,21 \approx 48$
- 2) SMA Negeri 6 Bandung:  $340/752 \times 88 = 39,78 \approx 40$

Jadi, dari perhitungan diatas yang akan dijadikan sampel dalam setiap kelompoknya adalah SMA Negeri 3 Bandung sebanyak 48 responden dan SMA Negeri 6 Bandung sebanyak 40 responden.

Sedangkan yang dijadikan sampel untuk tenaga pengelola perpustakaan sekolah digunakan sampel jenuh yaitu sampel merupakan semua jumlah populasi, sehingga yang dijadikan sampel untuk tenaga pengelola perpustakaan berjumlah 7 orang.

## B. Desain Penelitian

Mendesain berarti menrencanakan sehingga desain dapat dikatakan sebagai proses pengambilan keputusan sebelum pekerjaan tersebut siap dilaksanakan. Desain penelitian merupakan teknik untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam membuat perencanaan untuk penelitian dan selanjutnya untuk dapat menganalisisnya.

Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan dengan melakukan observasi awal untuk mengetahui terlebih dahulu permasalahan-permasalahan yang terdapat di perpustakaan sekolah. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis dengan kebijakan yang ada dan studi literatur yang kemudian setiap permasalahan yang ada memiliki latar belakang munculnya permasalahan tersebut. Berangkat dari latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ada dibuatlah rumusan masalah yang selanjutnya akan dibahas dalam penelitian ini.

Dalam suatu penelitian, harus memiliki lokasi untuk melakukan penelitian serta menentukan jumlah populasi dan sampel yang diteliti. Sampel ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, setelah ditentukan jumlah sampel tersebut maka peneliti dapat menentukan siapa yang akan dijadikan responden. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan mengenai kompetensi manajerial tenaga pengelola perpustakaan.

Untuk mendapatkan informasi dan data tersebut, maka dibuatkan instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner (angket). Selanjutnya instrumen yang sudah ada diuji terlebih dahulu dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Apabila instrument tersebut sudah valid maka dapat digunakan untuk pengambilan data. Setelah data didapatkan selanjutnya data dikumpulkan dan diolah, yang selanjutnya dibuatkan laporan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

Seperti yang dijelaskan oleh Sarwono, 2006 (dalam Sujarweni, 2014, hlm.41) “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk mengetahui dan melihat kondisi sebenarnya tentang kompetensi manajerial tenaga perpustakaan sekolah dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Menurut Sugiyono, 2013, hlm.3 (dalam Sriyolja, 2013, hlm.29) metode penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang dihasilkan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini adalah kompetensi manajerial tenaga perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Adapun beberapa indikator yang mencakup tentang kompetensi manajerial tenaga perpustakaan adalah:

- 1) Melaksanakan kebijakan yang meliputi kompetensi untuk melaksanakan pengembangan perpustakaan, mengorganisasikan sumber daya perpustakaan, melaksanakan fungsi, tugas, dan program perpustakaan, serta mengevaluasi program dan kinerja perpustakaan.
- 2) Melakukan perawatan koleksi yang meliputi kompetensi untuk melakukan perawatan preventif, dan melakukan perawatan kuratif.
- 3) Melakukan pengelolaan anggaran dan keuangan yang meliputi kompetensi untuk membantu menyusun anggaran perpustakaan, menggunakan anggaran secara efisien, efektif, dan bertanggung jawab, dan melaksanakan pelaporan penggunaan keuangan dan anggaran.

#### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk membatasi beberapa pengertian dari variabel yang ada di dalam judul atau rumusan masalah penelitian untuk menghindari dari kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca serta

berguna untuk membatasi penelitian tersebut. Berikut ini definisi operasional dari variabel yang terdapat dari judul penelitian:

1) Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan kebijakan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai syarat untuk mampu melaksanakan tugas-tugas tertentu. Tenaga perpustakaan sekolah adalah seseorang yang diangkat atau ditugaskan untuk mengelola perpustakaan di sekolah. Tenaga pengelola sekolah dapat dikatakan sebagai tenaga non-pustakawan yang dapat mendukung pelaksanaan perpustakaan sekolah.

Kompetensi tenaga perperpustakaan sekolah adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk dapat ditugaskan untuk mengelola perpustakaan sekolah.

2) Penyelenggaraan perpustakaan sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah ketersediaan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolahnya serta mendukung tujuan sekolah dan mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan pada penelitian yang berguna untuk sebagai alat pengumpulan data adalah angket. Instrument penelitian dapat dikatakan sebagai salah satu sumber keberhasilan dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan data yang diperlukan untuk dapat menjawab semua permasalahan berasal dari instrument penelitian.

Dari pernyataan diatas pengertian instrument penelitian menurut Sugiyono (2011, hlm.148) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

### **1. Kuesioner (angket)**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini menjadi hal yang sangat diharapkan untuk dapat menggali informasi yang berasal dari responden yang berkaitan langsung dengan kompetensi

manajerial tenaga pengelola perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena angket ini merupakan hal yang sangat penting, maka angket yang dibuat ini merupakan hal yang dapat mewakili peneliti di lapangan.

Instrument penelitian yang akan digunakan merupakan sebagai alat pengukuran dengan tujuan untuk dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka pada setiap instrument penelitian harus mempunyai skala. Dalam hal ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Dengan skala likert yang digunakan, maka dari variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dari indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir pernyataan. Dari setiap butir pernyataan akan diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Untuk Pemustaka**

No.	Aspek Permasalahan	Indikator	Nomor
1.	Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah melaksanakan kebijakan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah?	Melaksanakan pengembangan perpustakaan.	1,2,3,4,
		Mengorganisasikan sumber daya perpustakaan.	5,6,7,8,9,10
		Melaksanakan fungsi, tugas, dan program perpustakaan.	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20, 21
		Mengevaluasi program dan kinerja perpustakaan.	22,23,24,25,26

2.	Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah melakukan perawatan koleksi dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah?	Melakukan perawatan preventif.	27,28,29,30
		Melakukan perawatan kuratif.	31,32
3.	Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah mengelola anggaran dan keuangan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah?	Membantu menyusun anggaran perpustakaan.	33
		Menggunakan anggaran secara efisien, efektif, dan bertanggung jawab.	34,35,36
		Melaksanakan pelaporan penggunaan keuangan dan anggaran.	37,38,39,40

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Instrumen Untuk Tenaga Pengelola Perpustakaan

No.	Aspek Permasalahan	Indikator	Nomor
1.	Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah melaksanakan kebijakan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah?	Melaksanakan pengembangan perpustakaan.	1,2,9,13,21,22, 23,26
		Mengorganisasikan sumber daya perpustakaan.	3,7,8,15,27,29, 44,46,47,51,55, 56,58
		Melaksanakan fungsi, tugas, dan program perpustakaan.	4,5,6,10,28,45, 53,54,60
		Mengevaluasi program dan kinerja perpustakaan.	11,12,14,25,52
2.	Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah melakukan perawatan koleksi dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah?	Melakukan perawatan preventif.	16,17,18,19,20, 30,31,32,33,57, 59
		Melakukan perawatan kuratif.	34,35,36
3.	Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah mengelola anggaran dan keuangan dalam penyelenggaraan	Membantu menyusun anggaran perpustakaan.	37,39,41,42
		Menggunakan anggaran secara	38,40,48,49,50



	perpustakaan sekolah?	efisien, efektif, dan bertanggung jawab.	
		Melaksanakan pelaporan penggunaan keuangan dan anggaran.	24,43

## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Setelah kuesioner dibuat, selanjutnya kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Setelah data terkumpul dan diperoleh kemudian dilakukan uji validitas dengan melihat korelasi pada setiap item pernyataan. Seperti yang disebutkan oleh Arikunto (2010, hlm.211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.” Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan item pada suatu pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2012, hlm.133) menyatakan “item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,3$ ”. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument menurut Sugiyono (2012, hlm.356) adalah *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Kolerasi antara instrumen pernyataan secara keseluruhan
- $x$  = Skor tiap butir soal
- $y$  = Skor total
- $n$  = Jumlah responden

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pemustaka**

No.	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r table	Keterangan
1.	VAR00001	0.530	0.361	Valid
2.	VAR00002	0.422	0.361	Valid
3.	VAR00003	0.403	0.361	Valid
4.	VAR00004	0.543	0.361	Valid
5.	VAR00005	0.228	0.361	<b>Tidak Valid</b>
6.	VAR00006	0.266	0.361	<b>Tidak Valid</b>
7.	VAR00007	0.721	0.361	Valid
8.	VAR00008	0.549	0.361	Valid
9.	VAR00009	0.554	0.361	Valid
10.	VAR00010	0.464	0.361	Valid
11.	VAR00011	0.334	0.361	<b>Tidak Valid</b>
12.	VAR00012	0.579	0.361	Valid
13.	VAR00013	0.433	0.361	Valid
14.	VAR00014	0.735	0.361	Valid
15.	VAR00015	0.366	0.361	Valid
16.	VAR00016	0.436	0.361	Valid
17.	VAR00017	0.443	0.361	Valid
18.	VAR00018	0.657	0.361	Valid
19.	VAR00019	0.372	0.361	Valid
20.	VAR00020	0.654	0.361	Valid
21.	VAR00021	0.342	0.361	<b>Tidak Valid</b>
22.	VAR00022	0.630	0.361	Valid
23.	VAR00023	0.548	0.361	Valid
24.	VAR00024	0.399	0.361	Valid

Dini Noviani, 2015

*STUDI PENILAIAN PEMUSTAKA TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25.	VAR00025	0.568	0.361	Valid
26.	VAR00026	0.556	0.361	Valid
27.	VAR00027	0.738	0.361	Valid
28.	VAR00028	0.592	0.361	Valid
29.	VAR00029	0.585	0.361	Valid
30.	VAR00030	0.169	0.361	<b>Tidak Valid</b>
31.	VAR00031	0.419	0.361	Valid
32.	VAR00032	0.452	0.361	Valid
33.	VAR00033	0.419	0.361	Valid
34.	VAR00034	0.450	0.361	Valid
35.	VAR00035	0.676	0.361	Valid
36.	VAR00036	0.205	0.361	<b>Tidak Valid</b>
37.	VAR00037	0.455	0.361	Valid
38.	VAR00038	0.484	0.361	Valid
39.	VAR00039	0.195	0.361	<b>Tidak Valid</b>
40.	VAR00040	0.440	0.361	Valid
41.	VAR00041	0.250	0.361	<b>Tidak Valid</b>
42.	VAR00042	0.514	0.361	Valid
43.	VAR00043	0.486	0.361	Valid
44.	VAR00044	0.265	0.361	<b>Tidak Valid</b>
45.	VAR00045	0.370	0.361	Valid
46.	VAR00046	0.283	0.361	<b>Tidak Valid</b>
47.	VAR00047	0.498	0.361	Valid
48.	VAR00048	0.366	0.361	Valid
49.	VAR00049	0.394	0.361	Valid
50.	VAR00050	0.531	0.361	Valid

Dari tabel uji validitas diatas dapat diketahui dari jumlah pernyataan yang telah diuji coba kepada 30 responden, jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 10 pernyataan dari 50 pernyataan. Adapun pernyataan yang tidak valid terdiri dari nomor 5, 6, 11, 21, 30, 36, 39, 41, 44, dan 46. Penyebaran angket selanjutnya, peneliti hanya menggunakan pernyataan-pernyataan yang sudah valid, karena pernyataan yang sudah valid tersebut dapat mewakili setiap indikator dalam masalah penelitian.

Uji validitas yang digunakan pada instrument tenaga pengelola perpustakaan sekolah dilakukan dengan validitas yang dilakukan dengan cara *expert judgement* kepada ahli. *Expert judgement* dilakukan kepada dua orang ahli yang menilai angket atau instrument peneliti, hal yang dinilai oleh kedua ahli adalah kesesuaian isi atau materi yang akan ditanyakan serta tata bahasa yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan instrument tersebut. Berikut hasil *expert judgment* yang dilakukan oleh dua ahli:

**Tabel 3.6**  
**Hasil *Expert Judgment***

No	Aspek/ Komponen	Penilaian Ahli 1			Penilaian Ahli 2		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√			√		
2.	Penyampaian informasi	√			√		
3.	Penggunaan kata-kata/ tata bahasa		√		√		

Dari tabel diatas mengenai hasil *expert judgement* bahwa instrument penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti sudah divalidasi dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data di lapangan untuk menjadi baha pengeolahan yang dikonversi menjadi informasi.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat kepercayaan yang diberikan oleh responden, dari hasil uji reliabilitas ini akan menghasilkan data yang sudah terkumpul dapat dipercaya oleh peneliti. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pernyataan oleh Arikunto (2010, hlm.221) bahwa “realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya unuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.”

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada insrumen adalah, *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Arikunto, 2010, hlm.239)

Keterangan:

- r = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\Sigma \sigma b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma^2$  = varians total.

**Tabel 3.7**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemustaka

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	50

**Tabel 3.8**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	60

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari angket yang diberikan kepada responden dan kepada tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

### 1. Penyebaran kuesioner (angket)

Penyebaran kuesioner ini merupakan salah satu teknik untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini sebagai salah satu teknik yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penyebaran angket diberikan kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan tenaga pengelola perpustakaan.

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” (Sugiyono, 2011, hlm.192)

Kuesioner atau angket yang berisikan pernyataan-pernyataan diberikan kepada responden, dalam hal ini yang menjadi responden adalah siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Adapun cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada sampel yang sudah ditentukan dan kemudian hasilnya akan diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan, apakah data yang sudah didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti atau tidak.

### 2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. (Sujarweni, 2014, hlm.74)

Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai tenaga pengelola perpustakaan sekolah secara langsung untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti dengan mencari sumber-sumber literatur untuk mendapatkan suatu bahan referensi yang terdapat di bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

## H. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data tersebut. Analisis data menurut Sujarweni (2014, hlm.103) "... cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah."

### 1. Tahapan-Tahapan Analisis Data

#### 1) Tahap menyiapkan dan pengumpulan data

Tahapan pertama ini yang dilakukan memperhatikan kembali kelengkapan data yang akan diteliti seperti data responden, kelengkapan data instrumen, dan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen dan wawancara.

#### 2) *Editing*

Kegiatan *editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan dalam pengisian instrumen pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena hasil data yang sudah dihimpun terkadang tidak sesuai dengan harapan peneliti.

#### 3) *Koding*

Koding ini merupakan suatu proses pengelompokan dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang akan diteliti. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk memberikan identitas pada data yang sudah ada pada proses *editing* sebelumnya, yang berguna untuk memberikan arti tertentu pada saat data tersebut dianalisis.

#### 4) Tabulasi Data

Tabulasi menurut Sujarweni (2014, hlm 104) yaitu "mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian." Tabulasi data ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dari data, sesuai dengan data yang sudah dikelompokkan dengan cara setiap item pernyataan dalam instrumen diberikan pengkodean yang selanjutnya dimasukan ke dalam tabel yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data tersebut.

#### 5) Mendeskripsikan hasil interview atau wawancara

Hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada tenaga pengelola perpustakaan selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis. Hasil dari wawancara





**Tabel 3.9**  
**Penafsiran Hasil Presentasi**

Presentase	Keterangan
1% - 24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Hampir Setengah
50%	Setengah
51% - 74%	Sebagian Besar
75% - 99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

Rumus presentasi yang dikemukakan Supardi digunakan untuk menganalisis data responden, sedangkan untuk menganalisis data hasil angket jawaban responden menggunakan grafik. Grafik digunakan untuk memudahkan peneliti untuk membaca data dari hasil jawaban responden yang sudah didapatkan dari setiap indikator masalah.

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil data dari responden, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Menurut Riduwan (2010, hlm.46) *rating scale* yaitu “data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.” Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Interval = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum

Jarak Interval = Interval : Jenjang

Presentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Menurut Riduwan (2010, hlm.48) kategori grafik sebagai berikut:

Skor Minimum	STB	TB	CB	B	SB	Skor Maksimum

Grafik 3.1  
Kategori penilaian

Kriteria dari hasil setiap skor perindikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

STB	: Sangat Tidak Baik
TB	: Tidak Baik
CB	: Cukup Baik
B	: Baik
SB	: Sangat Baik

Setelah menganalisis hasil data dari responden berdasarkan indikator, selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari setiap sampel yang sudah dianalisis. Untuk melihat hasil perbandingan dari setiap sampel yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan rumus *Mann-Whitney U-Test* sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

(Sugiyono, 2008, hlm. 61)

Keterangan:

$n_1$	= Jumlah sampel 1	$R_1$	= Jumlah rangking sampel $n_1$
$n_2$	= Jumlah sampel 2	$R_2$	= Jumlah rangking sampel $n_2$
$U_1$	= Jumlah peringkat 1		
$U_2$	= Jumlah peringkat 2		

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan beberapa tahapan yang harus dibuat dalam proses penelitian dengan tujuan untuk dapat memberikan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan penelitian agar berjalan secara sistematis. Langkah-langkah dalam prosedur penelitian, yaitu:

### **1. Pembuatan Rancangan Penelitian**

Langkah pertama perancangan penelitian, dalam tahap ini meliputi penetapan masalah penelitian, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian dalam tahap ini meliputi kegiatan menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data hingga menarik kesimpulan penelitian.

### **3. Pembuatan Laporan Penelitian**

Langkah terakhir dalam prosedur penelitian yaitu penulisan laporan diperoleh melalui data-data yang telah terkumpul selama kegiatan penelitian, hingga laporan tersebut dapat digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Tujuan penyusunan prosedur penelitian dilakukan untuk mempermudah penelitian agar dapat berjalan secara sistematis dan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Rancangan penelitian berguna untuk mempermudah dalam menentukan masalah yang akan diteliti. Pada kenyataannya dalam proses penelitian mengalami beberapa kendala yang berakibatkan langkah-langkah pada penelitian tidak sesuai dengan tujuan penelitian.